

HUBUNGAN RENTANG WAKTU HEMODIALISA DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK DI RSUD WONOGIRI

Berliana Januar Rizky, Sri Hartutik

januarberliana@gmail.com

Universitas 'Aisyiyah Surakarta'

ABSTRAK

Latar Belakang : Gagal Ginjal Kronik merupakan kerusakan pada bagian ginjal progresif yang berakibat fatal dan ditandai dengan adanya urea dan limbah nitrogen lainnya yang beredar dalam darah. Berdasarkan Riskesdas (2018) menunjukkan adanya peningkatan prevalensi PGK di Indonesia yang terjadi pada usia ≥ 15 tahun, dimana pada tahun 2013 sebesar 0,2% dan pada tahun 2018 menjadi 0,38% dan Jawa Tengah tahun 2021 kasus gagal ginjal mencapai 2.831 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Di RSUD Wonogiri melayani terapi hemodialisa per Januari 2023 yang aktif menjalani hemodialisa sebanyak 177 pasien. **Tujuan :** Mengetahui hubungan rentang waktu hemodialisa dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik di RSUD Wonogiri. **Metode Penelitian :** Penelitian kuantitatif yang menggunakan kuesioner dan memakai metode penelitian *cross sectional* jumlah populasi 177 dan sampel yang diteliti sebanyak 123 responden yang menjalani terapi hemodialisa di RSUD Wonogiri antara bulan Maret – Mei tahun 2023. **Hasil :** Diperoleh hasil kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisa menunjukkan 44% pasien pada kategori kualitas hidup baik dan 5% pada kategori kualitas hidup buruk. Hasil uji statistik menggunakan *sperman rho* diperoleh nilai ($\rho=0.110$, $\alpha : 0,05$). **Kesimpulan :** Tidak ada hubungan yang signifikan antara rentang waktu hemodialisa dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik.

Kata kunci : *Gagal Ginjal Kronik, Rentang Waktu, Hemodialisa, Kualitas hidup*